

Hubungan Penggunaan Media Instagram Asian Games 2018 dengan Minat berolahraga Followers Instagram Asian Games 2018

Relationship of Asian Games 2018 Media Use with Interest in Exercises 2018 Asian Games Instagram Followers

¹Siti Komariah, ²Maman Chatamallah

^{1,2}*Public Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹Sit.kommm11@gmail.com, ²mamanchatamallah@unisba.co.id

Abstract. Use of the 2018 Instagram Asian Games media with increasing interest in exercising the 2018 Asian Games Instagram followers. Asian Games are one of the second largest competitions in Indonesia after the Olympics so that it becomes very interesting to study and also based on a survey conducted by the Ministry of Youth and Sports that interests people in sports the percentage of the population who exercise 30 minutes and lack of exercise in the Indonesian community on average is only 32%. The purpose of this study is to find out how the connection between the 2018 Asian Games Instagram media usage is in increasing Interest in Exercising Followers of the 2018 Asian Games Instagram. Method used in this study is quantitative with a correlational approach. Theory used in this study is the theory of Uses and Gratification. The population used in this study is the Instagram Games of the 2018 Asian Games with a total of 682,050 Followers. The sampling technique used was Simple Random Sampling and obtained a sample of as many as 100 people. Data collection techniques used were questionnaires, literature studies, and observations. This study focuses on the media use of the 2018 Instagram Asian Games. The results show that in general there is a significant relationship between the use of Instagram Asian Games media and the interest in exercising in the 2018 Asian Games Instagram Followers.

Keywords: Uses and Gratification, Media Usage, Instagram, Followers, Sports Interest, Asian Games 2018

Abstrak. Penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan meningkatkan minat berolahraga *Followers Instagram Asian Games 2018*. Asian Games merupakan salah satu perlombaan terbesar ke 2 yang ada di Indonesia setelah olimpiade sehingga hal tersebut menjadi suatu yang sangat menarik untuk diteliti dan juga berdasarkan survey yang dilakukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga bahwa Minat Olahraga masyarakat “persentase penduduk yang melakukan olah raga 30 menit dan kurang berolahraga masyarakat indonesia rata-rata hanya sebesar 32%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hubungan antara penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dalam meningkatkan Minat Berolahraga *Followers Instagram Asian Games 2018*. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan Korelasional. Teori yang di gunakan penelitian ini adalah teori *Uses And Gratification*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Followers Instagram Asian Games 2018* dengan jumlah sebanyak 682.050 *Followers*. Dengan teknik pengambilan Sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, studi pustaka, dan observasi. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media *Instagram Asian Games 2018*. Hasilnya menunjukkan bahwa bahwa secara umum terdapat hubungan yang cukup berarti antara penggunaan media *Instagram Asian Games* dengan minat berolahraga di kalangan *Followers Instagram Asian Games 2018*.

Kata Kunci :Uses And Gratification, Penggunaan Media, Instagram, Followers, Minat Berolahraga, Asian Games 2018.

A. Pendahuluan

Di jaman sekarang Olahraga seharusnya menjadi suatu kebutuhan dan *lifestyle* bagi masyarakat Indonesia. Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana

dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari kita karena dapat

meningkatkan daya tahan tubuh seseorang.

Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia saat ini yang masih kurang menyadari akan pentingnya akan berolahraga. Hal ini terjadi karena kurangnya animo/minat dan apresiasi masyarakat terhadap olahraga itu sendiri. Hal tersebut terbukti seperti dari hasil survei yang dilakukan oleh kementerian pemuda dan olahraga mengenai minat berolahraga masyarakat Indonesia pada tahun 2017.

Didapat hasil indeks partisipasi masyarakat Indonesia dalam berolahraga adalah 0.32 atau sama dengan 32%. Dimana hasil tertinggi partisipasi olahraga dimiliki oleh provinsi Jawa Tengah dengan indeks partisipasi dalam berolahraga adalah 0.69 atau sebesar 69% dan provinsi yang paling rendah indeks partisipasi berolahraga dimiliki oleh provinsi Papua dengan indeks partisipasi berolahraga sebesar 0.07 atau sebesar 7%. Untuk di wilayah provinsi Jawa Barat sendiri indeks partisipasi berolahraga mencapai 0.31 atau 31%. Sama halnya dengan daerah Jawa Barat daerah DKI Jakarta pun memiliki indeks partisipasi berolahraga sebesar 0.31 atau sama dengan 31% padahal daerah DKI Jakarta sendiri termasuk daerah dengan fasilitas yang sangat memadai untuk melakukan kegiatan olahraga namun partisipasi masyarakatnya masih sangat minim. Dengan kata lain dari rata-rata keseluruhan indeks partisipasi berolahraga masyarakat Indonesia berdasarkan hasil perhitungan indeks dapat disimpulkan bahwa sebanyak 32 Orang dari 100 orang aktif melakukan olahraga. Hal tersebut membuktikan bahwa kesadaran masyarakat masih sangat kurang akan pentingnya berolahraga. Padahal pada dasarnya manusia itu sangat membutuhkan

olahraga untuk menjaga keseimbangan dalam tubuhnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat Hubungan antara penggunaan media Instagram *Asian Games* 2018 dengan Minat Berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games* 2018? Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan kognitif penggunaan media *Instagram Asian Games* 2018 dengan Perhatian dalam berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games* 2018?
2. untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan afektif penggunaan media *Instagram Asian Games* 2018 dengan Perhatian dalam berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games* 2018?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan integratif personal penggunaan media *Instagram Asian Games* 2018 dengan Perhatian dalam berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games* 2018?
4. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan integratif sosial penggunaan media *Instagram Asian Games* 2018 dengan Perhatian dalam berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games* 2018?
5. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan kognitif penggunaan media *Instagram Asian Games* 2018 dengan Ketertarikan

- dalam berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games 2018*?
6. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan afektif penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Ketertarikan dalam berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games 2018*?
 7. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan integratif personal penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Ketertarikan dalam berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games 2018*?
 8. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan integratif sosial penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Ketertarikan dalam berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games 2018*?
 9. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan kognitif penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Keinginan dalam berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games 2018*?
 10. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan afektif penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Keinginan dalam berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games 2018*?
 11. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan integratif personal penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Keinginan dalam berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games 2018*?
 12. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan integratif sosial penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Keinginan dalam berolahraga dikalangan *Followers Instagram Asian Games 2018*?

B. Landasan Teori

Teori *uses and Gratifications* (kegunaan dan kepuasan) ini dikenal pada tahun 1974 dalam buku *The Uses on mass communications: Current perspectives on Gratifications Reserch* milik Blumer dan Katz. Menurut Blumer dan Katz (Dalam Hidayat, 2007 : 191) teori *uses and gratifications* mengatakan bahwa penggunaan media bahwa penggunaan memerankan peranan aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut.

Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna berusaha mencari sumber media yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *uses and Gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna media memiliki pilihan alternatif untuk memuaskan suatu kebutuhannya.

Menurut Getzel minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. (Tan, 2017: 56).

Sebelum munculnya suatu minat atau keinginan didalam diri seseorang biasanya terlebih dahulu muncul suatu perhatian dan

ketertarikan terhadap hal tersebut seperti yang disebutkan dalam Model AIDA (Attention, Interest, Desire, Action) yang dikenal sebagaimana seorang pemasar merancang pesan yang disampaikan dengan kata yang tepat sehingga terjadinya pengambilan keputusan akan sesuatu. Tetapi tidak semua pemasar dapat menyampaikan pesannya dengan baik sehingga terjadinya keraguan dalam memilih kebutuhan dan keinginannya.

Menurut Kotler dan Keller (2009:179) menjelaskan Teori AIDA (Attention, Interest, Desire, and Action) merupakan suatu pesan yang harus mendapatkan perhatian, menjadi ketertarikan, menjadi minat, dan mengambil tindakan. Teori ini menyampaikan akan kualitas dari pesan yang baik.

Definisi di atas dapat diimplikasikan bahwa AIDA (Attention, Interest, Desire, and Action) merupakan alat penyampaian suatu pesan yang ideal kepada seseorang di mana melalui suatu tahapan yang terdiri dari perhatian (Attention/Awareness), ketertarikan (Interest), minat (Desire), dan mengambil tindakan (Action).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga pada tahun 2017 didapat hasil indeks partisipasi masyarakat Indonesia dalam berolahraga adalah 0.32 atau sama dengan 32.00%, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak masyarakat Indonesia saat ini yang masih kurang menyadari akan pentingnya berolahraga. Hal ini terjadi karena kurangnya animo/minat dan apresiasi masyarakat terhadap olahraga itu sendiri. Dan diharapkan adanya Asian Games 2018 yang merupakan Suatu ajang olahraga kedua terbesar di dunia yang kebetulan

diadakan di Indonesia pada bulan Agustus 2018 kemarin. Dan untuk mengetahui sejauh mana Hubungan antara Penggunaan Media *Instagram Asian Games 2018* dengan Minat Berolahraga *Followers Instagram 2018*. Dimana *Followers Instagram Asian games 2018* menjadi representasi dari masyarakat Indonesia yang mengikuti setiap pemberitaan mengenai *Asian Games* dapat dilihat melalui beberapa aspek diantaranya:

1. Hubungan antara Penggunaan Media *Instagram Asian Games 2018* dengan Minat Berolahraga
2. Merujuk kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Hubungan antara Penggunaan Media *Instagram Asian Games 2018* dengan Minat Berolahraga didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Minat berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki tingkat keeratn hubungan yang kuat.
3. Hubungan antara Kebutuhan Integratif Sosial dengan Minat Berolahraga
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Hubungan antara Kebutuhan Integratif Sosial dengan Minat berolahraga didapatkan hasil memiliki tingkat hubungan yang rendah tapi pasti.
5. Hubungan antara Kebutuhan Kognitif dengan Perhatian
6. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Kebutuhan Kognitif dengan Perhatian menunjukkan bahwa Kebutuhan Kognitif dengan perhatian dalam berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki hubungan yang rendah tapi

- pasti.
7. Hubungan antara Kebutuhan Afektif dengan Perhatian
 8. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Kebutuhan Afektif dengan Perhatian menunjukkan bahwa Kebutuhan Afektif dengan perhatian dalam berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki hubungan yang cukup berarti.
 9. Hubungan antara Kebutuhan Personal dengan Perhatian
 10. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Kebutuhan Integratif Personal dengan Perhatian menunjukkan bahwa Kebutuhan Integratif Personal dengan perhatian dalam berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki hubungan yang rendah tapi pasti.
 11. Hubungan antara Kebutuhan Sosial dengan Perhatian
 12. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Kebutuhan Integratif Sosial dengan Perhatian menunjukkan bahwa Kebutuhan Integratif Sosial dengan perhatian dalam berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki hubungan yang rendah sekali.
 13. Hubungan antara Kebutuhan Kognitif dengan Ketertarikan
 14. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Kebutuhan Kognitif dengan Ketertarikan menunjukkan bahwa Kebutuhan Integratif Kognitif dengan ketertarikan dalam berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki hubungan yang cukup berarti.
 15. Hubungan antara Kebutuhan Afektif dengan Ketertarikan
 16. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Kebutuhan Afektif dengan Ketertarikan menunjukkan bahwa Kebutuhan Afektif dengan ketertarikan dalam berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki hubungan yang cukup berarti.
 17. Hubungan antara Kebutuhan Integratif Personal dengan Ketertarikan
 18. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Kebutuhan Integratif Personal dengan Ketertarikan menunjukkan bahwa Kebutuhan Integratif Personal dengan Ketertarikan dalam berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki hubungan yang cukup berarti.
 19. Hubungan antara Kebutuhan Integratif Sosial dengan Ketertarikan
 20. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Kebutuhan Integratif Sosial dengan Ketertarikan menunjukkan bahwa Kebutuhan Integratif Sosial dengan Ketertarikan dalam berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki hubungan yang cukup berarti.
 21. Hubungan antara Kebutuhan Kognitif dengan Keinginan
 22. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Kebutuhan Kognitif dengan Keinginan menunjukkan bahwa Kebutuhan Kognitif dengan Keinginan dalam berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki hubungan yang cukup berarti.
 23. Hubungan antara Kebutuhan Afektif dengan Keinginan
 24. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Kebutuhan Afektif dengan Keinginan menunjukkan bahwa Kebutuhan Afektif dengan Keinginan dalam berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki

- hubungan yang cukup berarti.
25. Hubungan antara Kebutuhan Integratif Personal dengan Keinginan
 26. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Kebutuhan Integratif Personal dengan Keinginan menunjukkan bahwa Integratif Personal dengan Keinginan dalam berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki hubungan yang cukup berarti.
 27. Hubungan antara Kebutuhan Integratif Sosial dengan Keinginan
 28. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Kebutuhan Integratif Sosial dengan Keinginan menunjukkan bahwa Integratif Sosial dengan Keinginan dalam berolahraga *Followers Asian Games 2018* memiliki hubungan yang cukup berarti.

D. Kesimpulan

Sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan minat berolahraga *Followers Instagram Asian Games 2018*.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, lalu melalui beberapa tahap pengujian statistik serta studi kepustakaan dalam menyelesaikan masalah yang dibahas, maka didapati hasil bahwa secara umum terdapat hubungan antara penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan minat olahraga *Followers Instagram Asian Games 2018*. Adapun hasil dari pengujian sub-hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara Kebutuhan Kognitif penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Perhatian dalam berolahraga

Followers Instagram Asian Games 2018 dengan tingkat keeratan hubungan yang rendah tapi pasti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya Kebutuhan kognitif yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya *Followers Instagram Asian Games 2018*.

2. Terdapat hubungan antara Kebutuhan Afektif penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Perhatian dalam berolahraga *Followers Instagram Asian Games 2018* dengan tingkat keeratan hubungan yang cukup berarti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya Kebutuhan Afektif yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya
3. Terdapat hubungan antara Kebutuhan Integratif Personal penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Perhatian dalam berolahraga *Followers Instagram Asian Games 2018* dengan tingkat keeratan hubungan yang rendah tapi pasti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya Kebutuhan Integratif Personal yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya .
4. Terdapat hubungan antara Kebutuhan Integratif Sosial penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan

- Perhatian dalam berolahraga *Followers Instagram Asian Games 2018* dengan tingkat keeratan hubungan yang rendah tapi pasti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya *Kebutuhan Integratif Sosial* yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya
5. Terdapat hubungan antara *Kebutuhan kognitif penggunaan media Instagram Asian Games 2018* dengan *Ketertarikan dalam berolahraga Followers Instagram Asian Games 2018* dengan tingkat keeratan hubungan yang Cukup berarti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya *Kebutuhan Kognitif* yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya
 6. Terdapat hubungan antara *Kebutuhan Afektif penggunaan media Instagram Asian Games 2018* dengan *Ketertarikan dalam berolahraga Followers Instagram Asian Games 2018* dengan tingkat keeratan hubungan yang Cukup berarti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya *Kebutuhan Afektif* yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya
 7. Terdapat hubungan antara *Kebutuhan Integratif Personal penggunaan media Instagram Asian Games 2018* dengan *Ketertarikan dalam berolahraga Followers Instagram Asian Games 2018* dengan tingkat keeratan hubungan yang Cukup berarti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya *Kebutuhan Integratif Personal* yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya
 8. Terdapat hubungan antara *Kebutuhan Integratif Sosial penggunaan media Instagram Asian Games 2018* dengan *Ketertarikan dalam berolahraga Followers Instagram Asian Games 2018* dengan tingkat keeratan hubungan yang Cukup berarti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya *Kebutuhan Integratif Sosial* yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya
 9. Terdapat hubungan antara *Kebutuhan kognitif penggunaan media Instagram Asian Games 2018* dengan *Keinginan dalam berolahraga Followers Instagram Asian Games 2018* dengan tingkat keeratan hubungan yang Cukup berarti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya *Kebutuhan Kognitif* yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya
 10. Terdapat hubungan antara *Kebutuhan Afektif penggunaan media Instagram Asian Games 2018* dengan *Keinginan dalam berolahraga Followers Instagram Asian Games 2018* dengan tingkat keeratan hubungan yang Cukup berarti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya *Kebutuhan Afektif* yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya

2018 dengan Keinginan dalam berolahraga *Followers Instagram Asian Games 2018* dengan tingkat keeratan hubungan yang Cukup berarti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya Kebutuhan Afektif yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya

11. Terdapat hubungan antara Kebutuhan Integratif Personal penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Keinginan dalam berolahraga *Followers Instagram Asian Games 2018* dengan tingkat keeratan hubungan yang Cukup berarti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya Kebutuhan Personal yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya
12. Terdapat hubungan antara Kebutuhan Integratif Sosial penggunaan media *Instagram Asian Games 2018* dengan Keinginan dalam berolahraga *Followers Instagram Asian Games 2018* dengan tingkat keeratan hubungan yang Cukup berarti. Jadi, dapat dikatakan walaupun hubungan tidak begitu besar namun tetap adanya Kebutuhan Integratif Sosial yang dimiliki oleh *Followers Instagram Asian Games 2018* berhubungan dengan minat olahraga khususnya

E. Saran

Saran Teoritis

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “ Hubungan penggunaan media *Instagram Asian games 2018* dengan peningkatkan Minat berolahraga *Followers Instagram Asian Games 2018*” diharapkan dapat menambah pengetahuan secara akademis dengan konsep-konsep dan teori-teori yang terkait dengan ilmu komunikasi, khususnya teori Uses and Gratification.
2. Kepada para peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan mengangkat tema penggunaan media dapat menilai dari aspek yang berbeda dengan penelitian ini dan dapat lebih mengembangkannya lagi, sehingga nantinya dapat dikaji temuan-temuan baru mengenai bagaimana penggunaan media dapat berhubungan dengan sesuatu hal lainnya.

Saran Praktis

1. Dari aspek-aspek yang telah diteliti, terkait pemberian Informasi yang dilakukan oleh media Asian games 2018 guna untuk meningkatkan minat dapat dilakukan dengan lebih inovatif lagi sehingga setiap informasi yang ingin disampaikan dapat lebih baik agar lebih mudah diterima oleh masyarakat.
2. Hal-hal yang perlu ditingkatkan mengenai penggunaan media yang dilakukan oleh Asian games adalah pengemasan informasi mengenai pengetahuan seputar keolahragaan yang diharapkan lebih banyak lagi. Jadi tidak hanya pemberiaan informasi mengenai kegiatannya saja tapi juga memberikan aspek-aspek

seputar pengetahuan olahraganya juga agar dapat membuat lebih banyak orang berminat untuk masuk di dunia olahraga.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro. 2010. Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Hidayat, Dedy Nur. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Rakhmat, Jalaluddin Ibrahim, Idi Subandy. 2016. Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi contoh analisis statistik dan penafsirannya. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Kemenpora. 2017. “Laporan Kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga”
http://kemenpora.go.id/img_upload/files/LAKIP%202017.pdf .
 Tanggal diakses 25 Februari 2019. Pukul 15.40